

Analisis Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Ristayanti Seftyananta¹, Imelia Shalshabilla², Rendy Ainur Rachmawan³, Dwi Ermayanti Susilo^{4*}

Prodi Akuntansi, STIE PGRI Dewantara Jombang

¹anantaristaa@gmail.com, ²imeliashalshabilla21@gmail.com, ³rendyrachmawan18@gmail.com,

⁴dwi.stiedw@gmail.com

Abstract: *This research aims to examine the role of information system analysis in enhancing the effectiveness of inventory control of consumer goods at PT Mayora Indah Tbk. As a leading consumer goods company in Indonesia, PT Mayora Indah Tbk faces complex challenges in inventory management to ensure timely and optimal availability of goods. In this context, information system analysis is considered a key approach to identify, evaluate, and improve existing inventory control processes. This study adopts a qualitative approach by conducting a review of the information systems used by PT Mayora Indah Tbk for inventory management. Data is collected through interviews with key personnel, direct observations, and analysis of relevant documents. The research findings highlight the importance of integrating information systems to strengthen inventory control, including the use of information technology for real-time monitoring, inventory tracking, and demand forecasting. By combining advanced information technology with effective inventory management practices, PT Mayora Indah Tbk can enhance accuracy, efficiency, and transparency in inventory management. Practical implications of this research include recommendations for optimizing existing information systems, strengthening internal oversight, and enhancing compliance with established inventory control procedures.*

Keywords: *Effectiveness, Information Systems Analysis, Inventory Control, PT Mayora Indah Tbk.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran analisis sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan barang dagang di PT Mayora Indah Tbk. PT Mayora Indah Tbk, sebagai perusahaan konsumen barang konsumen terkemuka di Indonesia, menghadapi tantangan kompleks dalam manajemen persediaan untuk memastikan ketersediaan barang dagang yang tepat waktu dan optimal. Dalam konteks ini, analisis sistem informasi merupakan pendekatan kunci untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memperbaiki proses pengendalian persediaan yang ada. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan tinjauan terhadap sistem informasi yang digunakan oleh PT Mayora Indah Tbk untuk mengelola persediaan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan personel kunci, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menyoroti pentingnya integrasi sistem informasi untuk memperkuat pengendalian persediaan, termasuk penggunaan teknologi informasi untuk pemantauan real-time, pelacakan inventaris, dan peramalan permintaan. Dengan menggabungkan teknologi informasi yang canggih dan pengelolaan persediaan yang efektif, PT Mayora Indah Tbk dapat meningkatkan ketepatan, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan persediaan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah rekomendasi untuk mengoptimalkan sistem informasi yang ada, memperkuat pengawasan internal, dan meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur pengendalian persediaan yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Analisis Sistem Informasi, Efektivitas, Pengendalian Persediaan, PT Mayora Indah Tbk

1. PENDAHULUAN

PT Mayora Indah Tbk adalah salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Sebagai perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1977, PT Mayora Indah Tbk memiliki berbagai jenis produk yang harus dikelola dengan baik dalam hal persediaan. Dalam operasionalnya, perusahaan ini juga tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi untuk mendukung berbagai proses bisnis, termasuk pengendalian persediaan barang dagang. (PT.Mayora Indah Tbk, 2021)

Sistem Informasi (SI) adalah sebuah konsep yang menyatukan berbagai elemen untuk mengelola informasi guna mendukung operasi dan manajemen dalam suatu organisasi. Teknologi Informasi (TI) menjadi tulang punggung SI, yang terdiri dari perangkat keras seperti komputer, server, jaringan komunikasi, serta perangkat lunak seperti sistem operasi, aplikasi bisnis, dan basis data (Ramdhadi, n.d.). Data dalam SI mencakup berbagai jenis informasi yang diolah dan disimpan dalam sistem. Manajemen data yang baik diperlukan untuk memastikan keakuratan, keamanan, dan ketersediaan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dan operasi sehari-hari (Juli, 2024).

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, bahan dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang (Agustina, 2022).

Menurut (Edward A. Silver, David F. Pyke, 2016) persediaan pada umumnya dapat dibedakan menjadi 5 golongan yang meliputi :

1. Persediaan Bahan Baku (Raw Material Inventory)

Persediaan bahan baku yaitu persediaan barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, yang diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari pemasok atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan yang menggunakannya.

2. Persediaan Bagian Produk atau Parts yang dibeli (Purchased)

Persediaan bagian produk atau parts yaitu persediaan yang dibeli dari perusahaan lain, yang dapat secara langsung dirakit dengan parts lain, tanpa melalui proses produksi sebelumnya.

3. Persediaan Bahan-Bahan Pembantu (Supplies Stock)

Persediaan bahan-bahan pembantu yaitu persediaan bahan-bahan yang diperlukan dalam proses produksi untuk membantu berhasilnya produksi atau yang dipergunakan dalam bekerjanya suatu perusahaan, tetapi tidak merupakan bagian atau komponen barang jadi

4. Persediaan Bahan Setengah Jadi (Work In Process Inventory)

Persediaan barang setengah jadi yaitu persediaan barang-barang yang keluar dan tiap-tiap bagian dalam satu pabrik atau bahan-bahan yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi diproses kembali untuk kemudian menjadi barang jadi

5. Persediaan Barang Jadi (Finished Goods Inventory)

Persediaan barang jadi yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual pada pelanggan.

Efektivitas pengendalian persediaan sangat penting bagi PT Mayora Indah Tbk untuk menjaga ketersediaan barang dagang yang optimal. Pengendalian yang baik dapat mengurangi biaya penyimpanan yang berlebihan, menghindari risiko kehabisan stok yang dapat mengganggu produksi, serta meminimalkan kemungkinan adanya kelebihan persediaan yang bisa menyebabkan kerugian finansial. Dengan demikian, pengendalian persediaan yang efektif tidak hanya berkontribusi pada efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif (Wijoyo et al., 2023).

Analisis ini dapat mengidentifikasi berbagai potensi perbaikan dalam infrastruktur TI perusahaan, seperti peningkatan dalam integrasi sistem, investasi dalam teknologi prediktif, dan pelatihan karyawan untuk menggunakan sistem informasi dengan efektif.

Selain manfaat operasional, penggunaan sistem informasi yang tepat juga dapat memperkuat posisi PT Mayora Indah Tbk dalam pasar global yang kompetitif. Dengan data yang lebih akurat dan proses yang lebih efisien, perusahaan dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat, meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas pangsa pasar.

Dengan demikian, pengembangan strategi yang berbasis pada pemahaman mendalam tentang peran sistem informasi tidak hanya akan memperkuat keunggulan kompetitif PT Mayora Indah Tbk, tetapi juga mempersiapkan perusahaan untuk menghadapi tantangan masa depan dalam industri yang semakin terintegrasi secara digital.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. teknik pengumpulan data ini melibatkan observasi secara langsung, pelaksanaan wawancara, dan pemeriksaan dokumen. (Anggraeni & Elan Maulani, 2023).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh individu atau unit yang terlibat dalam proses pengendalian persediaan di PT Mayora Indah Tbk, termasuk berbagai departemen dan posisi yang berperan dalam manajemen persediaan dan implementasi sistem informasi. Komponen populasi mencakup manajemen (seperti manajer persediaan, manajer logistik, dan manajer operasional) yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis terkait persediaan; staf operasional yang terdiri dari staf gudang, staf logistik, dan operator sistem informasi yang terlibat langsung dalam pengelolaan persediaan; departemen IT yang mencakup staf dan manajer IT yang bertanggung jawab atas implementasi, pemeliharaan, dan pengembangan sistem informasi; departemen keuangan yang mencakup akuntan dan analis keuangan yang memantau biaya terkait persediaan dan efisiensi operasional; serta pemasok dan mitra logistik yang berinteraksi dengan PT Mayora Indah Tbk dalam hal penyediaan barang dan layanan logistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Mayora Indah Tbk adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di industri makanan dan minuman. Didirikan pada tahun 1977, perusahaan ini telah berkembang pesat dan menjadi salah satu pemain utama dalam sektor FMCG (Fast-Moving Consumer Goods). PT. Mayora Indah Tbk. dikenal dengan berbagai produk unggulannya yang mencakup biskuit, permen, coklat, kopi, sereal, makanan kesehatan, dan minuman. Beberapa merek terkenal yang berada di bawah naungan Mayora antara lain Roma, Kopiko, Danisa, dan Energen (PT. Mayora Indah Tbk, 2021).

Menurut (Nur Nopita Sari, n.d.), dalam menjalankan operasinya, PT Mayora Indah Tbk menggunakan teknologi informasi secara luas untuk mendukung berbagai proses bisnis, termasuk dalam pengendalian persediaan barang dagang. Selain aktif di pasar domestik, perusahaan ini juga berhasil mengembangkan pasar internasional dengan menjual produk-produknya ke lebih dari 90 negara di seluruh dunia.

Di bidang penelitian dan pengembangan (R&D), PT Mayora Indah Tbk menginvestasikan sumber daya yang signifikan untuk menciptakan produk-produk inovatif yang sesuai dengan selera pasar (PT. Mayora Indah Tbk, 2021). Laboratorium R&D perusahaan dilengkapi dengan teknologi mutakhir dan didukung oleh tim ahli yang berkompeten. Hasilnya, Mayora mampu menghadirkan produk-produk yang tidak hanya lezat tetapi juga sehat dan bergizi. Produk-produk ini dirancang untuk memenuhi berbagai segmen konsumen, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. PT Mayora Indah Tbk memiliki jaringan distribusi yang luas dan terorganisir dengan baik. Perusahaan ini bekerja

sama dengan berbagai distributor dan pengecer di seluruh Indonesia dan luar negeri untuk memastikan ketersediaan produk di pasar. Dengan menggunakan teknologi informasi dan sistem logistik yang canggih, Mayora mampu mengelola rantai pasokan secara efisien dan efektif, meminimalkan biaya operasional, dan memastikan produk tiba tepat waktu di tangan konsumen. Tidak hanya fokus pada bisnis, PT Mayora Indah Tbk juga memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program-program CSR yang dijalankan mencakup berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui program-program ini, Mayora berusaha memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Beberapa inisiatif yang dilakukan antara lain pembangunan fasilitas pendidikan, pemberian beasiswa, kampanye kesehatan, dan program pelestarian lingkungan (PT.Mayora Indah Tbk, 2018)

Dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompetitif, PT Mayora Indah Tbk terus berupaya untuk meningkatkan daya saingnya melalui peningkatan efisiensi operasional dan penguatan kapabilitas organisasi. Perusahaan ini juga secara aktif mencari peluang ekspansi baik melalui pengembangan produk baru maupun melalui akuisisi strategis. Dengan strategi ini, Mayora berambisi untuk terus tumbuh dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di industri makanan dan minuman, baik di tingkat nasional maupun global (Salsabila, 2023).

Dengan sumber daya manusia yang handal dan berpengalaman serta fasilitas produksi yang modern, PT Mayora Indah Tbk terus berusaha mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri makanan dan minuman di Indonesia dan di kancah global. Keberhasilan perusahaan ini juga didukung oleh hubungan baik dengan mitra bisnis, distributor, dan konsumen, yang menjadi bagian integral dari strategi pertumbuhan jangka panjangnya. Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, Mayora siap menghadapi masa depan dengan optimisme dan komitmen untuk terus memberikan produk-produk berkualitas bagi konsumennya (Amelia, 2022).

3.1 Implementasi Sistem Informasi di PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk menggunakan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang canggih untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnisnya. Sistem ERP ini mencakup berbagai modul yang mendukung operasional perusahaan, termasuk manajemen persediaan, keuangan, sumber daya manusia, produksi, distribusi, dan layanan pelanggan. Dengan mengadopsi sistem ERP, PT Mayora Indah Tbk dapat mengoptimalkan alur kerja, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi biaya (Ewaldo et al., 2023). Salah satu modul penting dalam sistem ERP yang digunakan oleh PT Mayora Indah Tbk adalah modul manajemen persediaan. Modul ini dirancang untuk membantu perusahaan dalam memantau stok barang dagang secara real-time di berbagai lokasi distribusi.

Keunggulan Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) menurut (Hasdiana, 2018a) yaitu, integrasi data, pemantauan *real-time*, pengurangan biaya, meningkatkan produktivitas, skalabilitas dan fleksibilitas.

Dengan berbagai keunggulan tersebut, penggunaan sistem ERP di PT Mayora Indah Tbk telah terbukti membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan memperbaiki kualitas layanan kepada pelanggan. Integrasi data, pemantauan real-time, dan otomatisasi proses adalah beberapa fitur utama yang membuat sistem ERP menjadi alat yang sangat berharga dalam pengelolaan bisnis modern (Indrayani, 2022).

3.2 Analisis Efektivitas Pengendalian Persediaan

a. Pemantauan Persediaan

Pemantauan persediaan adalah elemen kunci dalam pengendalian persediaan yang efektif, dan PT Mayora Indah Tbk telah berhasil meningkatkan efektivitas pemantauan ini melalui implementasi sistem informasi yang canggih. Sistem ERP yang digunakan oleh perusahaan menyediakan kemampuan untuk memantau persediaan secara real-time di berbagai lokasi distribusi, mulai dari gudang pusat hingga outlet-outlet retail.

b. Optimalisasi Proses Pemasaran

PT Mayora Indah Tbk telah mengadopsi sistem ERP yang mengintegrasikan modul pemesanan otomatis, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemesanan dan meningkatkan akurasi serta kecepatan dalam memenuhi kebutuhan stok. Dengan otomatisasi proses pemesanan, sistem ERP dapat secara otomatis memantau level persediaan dan membuat order pembelian ketika stok mencapai titik minimum yang telah ditentukan. Hal ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengiriman pesanan. Proses ini berjalan dengan cepat dan efisien, memastikan bahwa barang-barang yang dibutuhkan segera dipesan dan diterima tepat waktu.

Dengan sistem ERP yang canggih, perusahaan dapat mengelola persediaan dengan lebih baik, merespons permintaan pasar dengan lebih cepat, dan menjaga keunggulan kompetitifnya di industri makanan dan minuman. Optimalisasi ini tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga mempersiapkannya untuk pertumbuhan dan kesuksesan di masa depan (Sinica et al., 2019).

c. Pengurangan biaya penyimpanan

Pengelolaan persediaan yang lebih efektif melalui sistem ERP telah membawa banyak manfaat bagi PT Mayora Indah Tbk. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap pengurangan biaya penyimpanan adalah kemampuan sistem ERP untuk memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap persediaan di berbagai lokasi distribusi (Ramdhadi, n.d.). Dengan akses real-time ke data persediaan yang akurat, perusahaan dapat merencanakan dan mengelola stok dengan lebih efisien. Hal ini memungkinkan PT Mayora Indah Tbk untuk menjaga tingkat persediaan yang optimal, menghindari overstocking yang sering kali mengakibatkan biaya penyimpanan yang tinggi.

Dengan otomatisasi yang disediakan oleh ERP, banyak tugas-tugas ini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan dengan lebih sedikit kesalahan, mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja tambahan dan biaya yang terkait. Pengurangan biaya ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan dampak positif pada profitabilitas dan keberlanjutan bisnis perusahaan (PT Indofood Sukses Makmur, 2018).

3.3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi di PT Mayora Indah Tbk telah berhasil meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan secara signifikan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari berbagai aspek operasional yang mengalami peningkatan, terutama dalam hal integrasi data dan pemantauan real-time, yang menjadi faktor kunci dalam pengelolaan persediaan yang lebih efektif (Ramdhadi, n.d.)

a. Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi di PT Mayora Indah Tbk telah berhasil meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan secara signifikan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari berbagai aspek operasional yang mengalami peningkatan, terutama dalam hal integrasi data dan pemantauan real-time, yang menjadi faktor kunci dalam pengelolaan persediaan yang lebih efektif.

b. Tantangan Dalam Implementasi

Meskipun implementasi sistem informasi di PT Mayora Indah Tbk telah membawa banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Tantangan ini perlu diatasi secara efektif untuk memastikan keberlanjutan efektivitas sistem dan mengoptimalkan potensi penuh dari teknologi yang diadopsi.

- Resistensi dari Karyawan terhadap Perubahan Sistem:

Untuk mengatasi tantangan ini, PT Mayora Indah Tbk perlu mengambil langkah-langkah proaktif dalam manajemen perubahan. Ini termasuk melibatkan karyawan sejak awal dalam proses implementasi, mendengarkan kekhawatiran mereka, dan menyediakan komunikasi yang transparan tentang manfaat dan tujuan dari sistem baru. Memberikan penjelasan yang jelas tentang bagaimana sistem baru akan meningkatkan efisiensi dan membantu mereka dalam pekerjaan sehari-hari dapat membantu mengurangi ketakutan dan meningkatkan penerimaan. Selain itu, membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi dan perubahan juga sangat penting.

- **Kebutuhan untuk Pelatihan Berkelanjutan:**

Pelatihan berkelanjutan harus mencakup berbagai aspek, termasuk penggunaan dasar sistem, fitur-fitur lanjutan, dan pembaruan atau perubahan yang mungkin terjadi seiring waktu. Program pelatihan ini harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai tingkat pengguna, mulai dari pengguna pemula hingga pengguna lanjutan. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menyediakan sumber daya pendukung, seperti panduan pengguna, video tutorial, dan tim bantuan teknis yang siap membantu karyawan ketika mereka menghadapi masalah atau pertanyaan terkait penggunaan sistem.

- **Keterbatasan Infrastruktur dan Teknologi:**

Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap infrastruktur IT yang ada dan melakukan investasi yang diperlukan untuk memperbarui atau meningkatkan sistem tersebut. Hal ini termasuk memastikan bahwa jaringan perusahaan mampu menangani volume data yang besar, menyediakan perangkat keras yang sesuai, dan menerapkan langkah-langkah keamanan yang kuat untuk melindungi data sensitif.

- **Manajemen Data dan Kualitas Data**

Data yang buruk atau tidak akurat dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaporan dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, PT Mayora Indah Tbk perlu menetapkan prosedur yang ketat untuk manajemen data, termasuk validasi data, pembersihan data, dan pemeliharaan data secara berkala. Pelatihan karyawan tentang pentingnya kualitas data dan cara memastikan integritas data juga sangat penting dalam mengatasi tantangan ini.

- **Koordinasi Antar Departemen**

PT Mayora Indah Tbk perlu membentuk tim proyek yang terdiri dari perwakilan dari setiap departemen untuk memastikan bahwa semua kebutuhan dan kekhawatiran diakomodasi. Tim proyek ini harus bekerja sama untuk merancang dan mengimplementasikan sistem yang memenuhi kebutuhan seluruh organisasi.

- **Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan:**

Sistem ERP bukanlah solusi sekali pakai; mereka memerlukan pemantauan dan penyesuaian terus-menerus untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan kebutuhan bisnis dan teknologi. PT Mayora Indah Tbk perlu menerapkan proses evaluasi berkala untuk menilai kinerja sistem, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan melakukan pembaruan atau penyesuaian yang diperlukan. Partisipasi aktif dari pengguna akhir dalam memberikan umpan balik juga sangat penting untuk memastikan bahwa sistem terus berkembang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Mengatasi tantangan dalam implementasi sistem informasi adalah kunci untuk memastikan keberlanjutan efektivitas sistem di PT Mayora Indah Tbk. Dengan mengelola resistensi terhadap perubahan, menyediakan pelatihan berkelanjutan, meningkatkan infrastruktur IT, memastikan kualitas data, memfasilitasi koordinasi antar departemen, dan melakukan evaluasi berkelanjutan, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat dari sistem ERP dan mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih efektif.

c. Implikasi Praktis

Temuan dari implementasi sistem informasi di PT Mayora Indah Tbk memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi perusahaan lain yang mempertimbangkan langkah serupa untuk meningkatkan pengendalian persediaan mereka (Ewaldo et al., 2023).

1) Kesiapan Organisasi:

Pentingnya kesiapan organisasi sebelum implementasi sistem informasi di PT Mayora Indah Tbk menunjukkan bahwa keberhasilan proses tersebut sangat tergantung pada persiapan yang matang. Evaluasi menyeluruh terhadap kesiapan teknis, budaya, dan proses kerja diperlukan untuk mengelola perubahan dan meminimalkan resistensi di seluruh tingkatan organisasi.

2) Pelatihan yang Memadai:

Implikasi dari pentingnya pelatihan yang memadai adalah bahwa karyawan perlu terus menerus diperlengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan baru seiring dengan perkembangan sistem dan proses bisnis. Pelatihan tidak hanya tentang penggunaan teknis sistem, tetapi juga tentang cara sistem tersebut mendukung tujuan bisnis dan meningkatkan efisiensi.

3) Manajemen Perubahan:

Perubahan yang diakibatkan oleh implementasi sistem informasi memerlukan manajemen yang efektif untuk mengelola resistensi dan memfasilitasi adaptasi terhadap perubahan. Komunikasi yang baik, keterlibatan karyawan, dan budaya inovasi adalah kunci untuk meminimalkan dampak negatif dari perubahan tersebut.

4) Optimalisasi Proses Bisnis

Integrasi data dan pemantauan real-time di PT Mayora Indah Tbk menunjukkan potensi untuk mengoptimalkan proses bisnis. Keputusan yang lebih cepat dan lebih akurat, pengurangan biaya, dan peningkatan kepuasan pelanggan adalah hasil langsung dari implementasi sistem informasi yang efektif.

5) Komitmen Pemimpin dan Investasi Jangka Panjang

Implikasi dari komitmen pemimpin dan investasi jangka panjang adalah bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi memerlukan dukungan berkelanjutan dari pimpinan perusahaan. Investasi tidak hanya dalam hal biaya, tetapi juga dalam waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan sistem tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menyoroti bahwa implementasi sistem informasi, khususnya sistem ERP, dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan di PT Mayora Indah Tbk. Integrasi data, pemantauan real-time, dan otomatisasi proses telah berhasil mengurangi kekurangan stok, meningkatkan ketersediaan produk, dan mengurangi biaya yang terkait dengan pengelolaan persediaan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang sama dapat diterapkan pada sektor industri lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Implikasi dari penelitian ini dapat diperluas untuk memahami bagaimana sistem informasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan di berbagai sektor.

Hasil penelitian memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan implementasi atau perbaikan sistem informasi di perusahaan lain yang menginginkan peningkatan dalam pengendalian persediaan. Implementasi yang tepat dapat meningkatkan responsivitas terhadap pasar, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan demikian, proposal ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya sistem informasi dalam pengelolaan persediaan di PT Mayora Indah Tbk, tetapi juga menawarkan dasar yang solid untuk mengembangkan dan mengimplementasikan solusi yang serupa dalam konteks industri yang lebih luas.

Dengan demikian, proposal ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya sistem informasi dalam pengelolaan persediaan di PT Mayora Indah Tbk, tetapi juga menawarkan dasar yang solid untuk mengembangkan dan mengimplementasikan solusi yang serupa dalam konteks industri yang lebih luas. Implementasi sistem informasi di PT Mayora Indah Tbk telah membawa perubahan signifikan dalam efektivitas pengendalian persediaan barang dagang. Sistem ERP yang diterapkan tidak hanya mengintegrasikan data dengan lebih baik, tetapi juga memungkinkan pemantauan persediaan secara real-time dan mengurangi biaya operasional secara signifikan. Meskipun proses implementasi tidak selalu mulus dan menghadapi beberapa tantangan, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar, menjadikan sistem informasi sebagai alat yang esensial dalam manajemen persediaan modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan dalam penelitian ini. Tanpa bantuan dan kolaborasi dari berbagai pihak, analisis peran sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan barang dagang tidak akan terwujud dengan baik. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi PT Mayora Indah Tbk, baik dalam meningkatkan efisiensi operasional maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa depan.

REFERENSI

- Agustina, A. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Di BFC Taman Cimanggu. *Skripsi, S1 Manajemen GICI Business School*, 7–21. <https://repository.stiegici.ac.id/document/96/analisis-pengendalian-persediaan-bahan-baku-dengan-metode-eoq-economic-order-quantity-di-bfc-taman-cimanggu>
- Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25731>
- Amelia, F. (2022). ANALISIS MANAJEMEN KINERJA KARYAWAN PADA PT. Mayora Indah Tbk. *Institut Agama Islam Negeri Palopo*.
- Anak, K. N. P. E. S. K. (2008). Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia. *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Anggraeni, R., & Elan Maulani, I. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(2), 94–98. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i2.635>
- Batam, K., Rumapea, S., & Zai, I. (2022). *ISSN 2798-3641 (Online)*. 3471(8).
- Edward A. Silver, David F. Pyke, D. J. T. (2016). *Inventory and Production Management In Supply Chains* (4th Editio). 1 Desember 2016. <https://doi.org/https://doi.org/10.1201/9781315374406>
- Ewaldo, D., Setiawan, M., Angesty, V., Lina, Chuandra, F., & Marlina. (2023). Analisa Pengaruh Penerapan Sumber Daya Perusahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok Pada Pt. Mayora Indah Tbk. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(3), 538–547. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i3.434>
- Gondowijoyo, F., Sondak, M. R., Manajemen, F., Universitas, B., Surabaya, C., & Surabaya, U. C. (2016). *SISTEM INVENTORY MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN DI TOKO selaku Ketua Komite Tetap Makanan*. 12(1), 141–164.
- Hasdiana, U. (2018a). ERP. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Hasdiana, U. (2018b). Metode Penelitian Kualitatif. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Indrayani, N. L. A. (2022). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *CRANE: Civil Engineering Research Journal*, 3(2), 11–16. <https://doi.org/10.34010/crane.v3i2.8159>

- Juli, N. (2024). *Peran sistem informasi manajemen sebagai pengambil keputusan dalam organisasi hmpps mksy stain bengkalis*. 1(4), 108–117.
- Nur Nopita Sari. (n.d.).
- Pratama, Y., Fachrurazi, Sani, I., Abdullah, M. A. F., Novianty, H., Narulita, S., Hapsara, O., Zulkarnain, I., Fermayani, R., Sembiring, R. S. R., Abdurrohman, & Islam, D. (2023). Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran (Analisis Dan Strategi Di Era Digital). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 135, Issue 4). [https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2748/23-01-124-EBOOK-Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran %28Analisis dan Strategi di Era Digital%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2748/23-01-124-EBOOK-Prinsip%20Dasar%20Manajemen%20Pemasaran%20Analisis%20dan%20Strategi%20di%20Era%20Digital%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- PT.Mayora Indah Tbk. (2018). *PT. Mayora Indah Tbk*. <https://www.mayoraindah.co.id/landing/Merek-6>
- PT.Mayora Indah Tbk. (2021). *Laporan Tahunan 2021 PT Mayora Indah Tbk*. 234 pages. <https://www.mayoraindah.co.id/assets/upload/file/arsr-2021-a458b.pdf>
- PT Indofood Sukses Makmur. (2018). Annual Report 2018 Laporan Tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2018, *Annual Report Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk.*, 376. <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>
- Ramanda, I. R. (2023). *Analisis Perpetual Inventory System Dalam Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Jadi Pada Pt. Suri Tani Pemuka Banyuwangi*.
- Ramdhadi, A. (n.d.). *Pustaka Setia Pustaka Setia*.
- Rizkia. (2017). *Perkembangan Bisnis Era Di*. 8–38.
- Rony, Z. T. (2020). *Karyawan Unggul Perusahaan Hebat*.
- Salsabila, N. (2023). Analisis Turn Around PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. sebagai Respons terhadap Tantangan Bisnis Digital. *Researchgate, July*.
- Satyarini, R. (2007). Menentukan Metode Peramalan Terbaik. In *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan* (Vol. 11, Issue 1).
- Sinica, A. P., Science, A. L., Stedmon, C. A., Markager, S., Bro, R., Fellman, J. B., Petrone, K. C., Grierson, P. F., D’Orazio, V., Traversa, A., Senesi, N., Lapierre, J. F., Frenette, J. J., Catalá, T. S., Mladenov, N., Echevarría, F., Reche, I., Science, E., Technology, R., ... Qianheng, G. (2019). ERP SAP. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 2020(1), 473–484.
- Zaini Miftach. (2018). *Sistem ERP*. 53–54.